

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN
PEMASANGAN INFUS PADA BALITA DI RSUD PREMBUN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh:

NURUL HIDAYAT

NIM 202302205

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN
PEMASANGAN INFUS PADA BALITA DI RSUD PREMBUN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh:

NURUL HIDAYAT

NIM 202302205

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN
PEMASANGAN INFUS PADA BALITA DI RSUD PREMBUN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Nurlaila, S.Kep, Ns, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)




HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN
PEMASANGAN INFUS PADA BALITA DI RSUD. PREMBUN

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Nurul Hidayat
NIM: 202302205

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji
Pada tanggal 20 Agustus 2024

Susunan dewan Penguji

1. Ning Iswati, S.Kep, Ns. M.Kep (Penguji I) 
2. Wuri Utami, S.Kep, Ns. M.Kep (Penguji II) 
3. Nurlaila, S.Kep, Ns. M.Kep (Penguji III) 

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

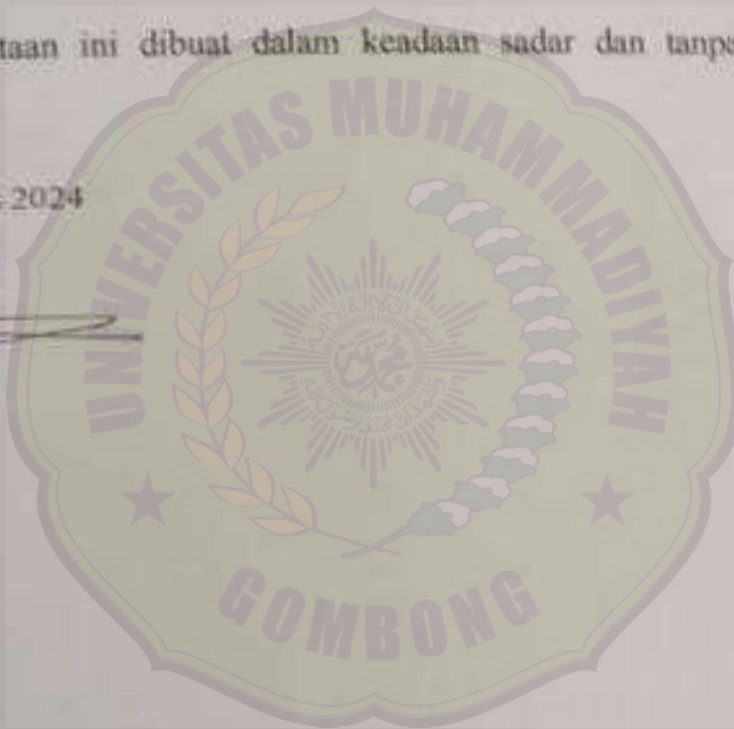
Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 20 Agustus 2024



(Nurul Hidayat)



HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayat

Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 29 November 1990

Alamat : Jayan Kidul RT 02 RW 03 Desa Bonjok Lor, Kec. Bonorowo

Nomor Telepon/HP : +6283159993567

Alamat email : nurulsakura1990@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN PEMASANGAN INFUS PADA BALITA DI RSUD PREMBUN

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 20 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Nurul Hidayat

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayat

NIM : 202302205

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

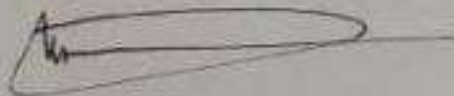
**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN PEMASANGAN
INFUS PADA BALITA DI RSUD PREMBUN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 20 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Nurul Hidayat)

Skripsi, Agustus 2024
Nurul Hidayat¹, Nurlaila²

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN PEMASANGAN INFUS PADA BALITA DI RSUD PREMBUN

Latar Belakang: Indonesia mengalami keluhan kesehatan dan 1 dari 5 anak usia dini mengalami sakit dalam satu bulan terakhir. Keberhasilan pemasangan infus pada anak atau balita juga didukung oleh keterampilan perawat. Keterampilan perawat dalam melakukan pemasangan infus dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik pasien, tingkat pengalaman dan tingkat kompetensi perawat.

Tujuan: mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun

Metode: Penelitian ini metode yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang diambil 45 perawat yang diambil dengan Teknik *total sampling*. Analisis bivariat dengan Chi-Square.

Hasil: Tingkat keberhasilan perawat dalam pemasangan infus pada balita sebanyak (91.1%). Tidak ada hubungan faktor jenis kelamin perawat dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita. Tidak ada hubungan faktor usia perawat dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita. Tidak Ada hubungan pendidikan perawat dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita. Ada hubungan lama kerja perawat dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun. Ada hubungan kepatuhan SOP dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun. Ada hubungan penggunaan *Vein Finder* dalam keberhasilan pemasangan infus.

Kesimpulan: Faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun antara lain: pengetahuan, lama kerja, kepatuhan SOP, dan penggunaan Vein fender.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya mengembangkan terkait terkait faktor dominan seperti faktor komunikasi terapeutik dan perilaku yang mempengaruhi keberhasilan pemasangan infus pada balita.

Kata Kunci : Keberhasilan; Pemasangan Infus; Balita

.....

¹*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

³*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

ABSTRACT

FACTORS RELATING TO THE SUCCESSFUL INSTALLATION OF INFUSATION IN TODDLERS AT PREMBUN HOSPITAL

Background: Based on the 2020 Maternal and Child Health Profile, it is stated that 32 out of 100 children in Indonesia experienced health complaints and 1 in 5 young children experienced illness in the last month. Based on the 2020 Maternal and Child Health Profile, it is stated that 32 out of 100 children in Indonesia experienced health complaints and 1 in 5 young children experienced illness in the last month. The success of installing an IV in a child or toddler is also supported by the nurse's skills. Nurses' skills in administering infusions can be influenced by several factors such as patient characteristics, level of experience and level of nurse competency.

Objective: to identify factors related to the success of infusion installation in toddlers in the Ward of Prembun Regional Hospital

Method: This research method used is analytical survey with a cross-sectional approach. The sample taken was 45 nurses taken using total sampling technique. Bivariate analysis with Chi-Square.

Results: The success rate of nurses in installing IV fluids in toddlers was (91.1%). There is no relationship between the gender of the nurse and the success of infusion installation in toddlers. There is no relationship between the nurse's age factor and the success of infusion installation in toddlers. There is no relationship between nurse education and the success of infusion installation in toddlers. There is a relationship between the length of work of nurses and the success of installing IV drips in toddlers at Prembun Regional Hospital. There is a relationship between SOP compliance and the success of infusion installation in toddlers at Prembun Regional Hospital. There is a relationship between the use of the Vein Finder and the success of infusion installation.

Conclusion: Factors related to the success of infusion installation in toddlers in the Ward of Prembun Regional Hospital include: education, knowledge, length of work, SOP compliance, and use of Vein finders.

Recommendation: For further researchers, develop the dominant related factors such as therapeutic communication factors and behavior that influence the success of IV installation in toddlers.

Keywords: Factors, Success, Infusion Installation, Toddlers
.....

- 1) *Gombang Muhammadiyah University students*
- 2) *Lecturer at Muhammadiyah University of Gombang*
- 3) *Lecturer at Muhammadiyah University of Gombang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Berpikir Kritis Dengan Perilaku Caring Perawat Di RSUD Prembun". Laporan Skripsi skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan S1 Ilmu keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Dr Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
- 2 Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
- 3 Nurlaila, S.Kep, Ns. M.Kep selaku pembimbing sekaligus penguji tiga, yang telah membimbing dengan ikhlas dalam penulisan Skripsi ini.
- 4 Ning Iswati, M.Kep, selaku penguji satu yang telah bersedia secara ikhlas memberikan bimbingan untuk kebaikan dari skripsi ini.
- 5 Wuri utami, M.Kep, selaku penguji dua yang telah bersedia secara ikhlas memberikan bimbingan demi tercapainya skripsi ini.
- 6 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan Skripsi ini.

Kami menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Gombong, 17 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Pemasangan Infus	10
B. Kerangka Teori	19
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Hipotesa Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian	21

C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	24
G. Validitas dan Reliabilitas	25
H. Teknik Pengumpulan Data.....	27
I. Metode Pengolahan dan Analisis Data	28
J. Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Kosep	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	52
Lampiran 2. Lembar Konsul	54
Lampiran 3. Formulir Permohonan Studi Pendahuluan.....	56
Lampiran 4. Persetujuan Menjadi Responden	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita yang sakit karena serangan berbagai jenis penyakit dan kekebalan tubuh yang masih lemah seringkali anak harus dibawa ke rumah sakit apabila penyakit yang di deritanya tak kunjung membaik atau bahkan bertambah parah. Data yang didapatkan dari WHO, (2020), pasien anak di Amerika Serikat yang mengalami kecemasan selama dirawat inap sebanyak 4%-12%, sedangkan di Kanada dan Selandia Baru sebanyak 4%-10%. Hal serupa juga terjadi di Jerman, sebanyak 3%-6% anak mengalami stress selama perawatan rawat inap di rumah sakit.

Berdasarkan Profil Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2020 menyatakan bahwa 32 dari 100 anak di Indonesia mengalami keluhan kesehatan dan 1 dari 5 anak usia dini mengalami sakit dalam satu bulan terakhir. Anak usia prasekolah memiliki persentase keluhan kesehatan pada tahun 2020 sebanyak 3,94% dan 7,36% melakukan rawat inap. Hasil laporan Riskesdas tahun 2018, anak usia prasekolah yang melakukan perawatan di rumah sakit biasanya mengalami insidensi penyakit diantaranya 11,5% diare, ISPA 8,0%, pneumonia 2,1%, dan 0,3% mengalami malaria (Riskesdas, 2018). Angka kesakitan anak di Indonesia tahun 2020 sebanyak 58% dari seluruh anak di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa angka kesakitan anak di Indonesia naik sekitar 19% dibandingkan tahun 2019 (BPS, 2020).

Ketika anak harus di rawat di rumah sakit maka anak harus dilakukan pemasangan infus guna memasukkan cairan atau obat-obatan yang akan diberikan via intravena. Pada saat pemasangan infus pada balita atau anak-anak maka akan dihadapkan sesuatu yang berbeda dari pemasangan infus kepada pasien dewasa. Pemasangan infus akan menimbulkan rasa tidak nyaman dan rasa sakit pada anak sehingga anak merasa cemas dan takut, bahkan trauma berkepanjangan (Zannah et al., 2015).

Pemasangan infus pada anak dianggapnya akan memberikan rasa nyeri yang terus menerus sehingga anak cenderung melawan perawat yang akan melakukan pemasangan infus, apabila dipaksa anak akan memberontak dan mencari perlindungan. Guna menghindari munculnya masalah baru seperti dehidrasi dan kekurangan nutrisi, perawat harus tetap melakukan pemasangan infus, sehingga peran orang tua sangat berarti terhadap keberhasilan pemasangan infus pada anaknya (Syakura et al., 2022).

Selain peran orang tua, keberhasilan pemasangan infus pada anak atau balita juga didukung oleh keterampilan perawat. Keterampilan perawat dalam melakukan pemasangan infus dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik pasien, tingkat pengalaman dan tingkat kompetensi perawat (Sabri, 2015). Karakteristik pasien seperti usia dan kondisi medis. Perawat akan memerlukan waktu lama untuk melakukan pemasangan infus kepada anak-anak daripada orang dewasa. Tingkat pengalaman perawat seperti jenjang karir. Jenjang karir adalah sistem untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme sesuai dengan bidang pekerjaan melalui peningkatan kompetensi (Erpan, 2016).

Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Moniung, dkk (2016) dimana menunjukkan tidak terdapat hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan antara pengalaman perawat dengan keterampilan perawat dalam pemasangan infus.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikannya (Notoatmojo, 2014). Hasil penelitian Qodrianti, (2020) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan pemasangan infus yaitu pengetahuan. Penelitian yang dilakukan oleh Nengsih & Gia Indriawati Lestari, (2023) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemasangan infus pada anak yaitu dengan menerapkan perilaku caring perawat sesuai dengan teori Jean Watson serta mematuhi Standar Operasional Prosedur

(SOP). Saran untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dengan menggunakan uji statistik multivariat dengan memperhatikan variabel-variabel lain seperti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku caring pada pasien anak.

Sebagai perwujudan sikap profesional dari asuhan keperawatan, Departemen kesehatan Republik Indonesiatelah memberlakukan adanya standar operasional prosedur (SOP) atau prosedur tetap yang meliputi SOP Profesi, SOP Pelayanan, dan SOP Administrasi. Apabila pelayanan rumah sakit sudah memberikan pelayanan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam standar, maka pelayanan kesehatan atau keperawatan sudah dapat dipertanggung jawabkan (Depkes RI, 2005 dalam Widhori, 2014). Infus intravena (IV) merupakan instilasi cairan, elektrolit, obat-obatan, darah, atau zat nutrien ke vena. Terapi infus intravena adalah tindakan terapi yang paling sering dilakukan dirumah sakit (Kozier & Erb, 2009). Menurut United of Central for Nursing, Midwifery and Health Visiting (UKCC) terapi melalui infus sekarang ini merupakan bagian integral dalam praktek keperawatan professional tidak hanya mengawasi masuknya infus, akan tetapi dengan perkembangan ilmu keperawatan seorang perawat professional akan terlibat dan bertanggung jawab akan pemasangan dan pelepasan kateter, dan juga bertanggung jawab akan komplikasi akibat pemasangan kateter (Royal College of Nursing, 2010).

Vein Finder adalah suatu perangkat pencari vena yang terdiri dari near-infrared (NIR)- Light Emitting Diode (LED) berdaya tinggi, yang merupakan sumber cahaya, kamera sensitive inframerah, sensor untuk menangkap dan memformat gambaran secara real time, serta memiliki keuntungan meningkatkan kontras dari subcutaneous veins (Chen et al. 2013 ; Heru et al, 2021).

Ada dua prinsip dasar untuk pencari vena antara lain cahaya yang dipantulkan dan transiluminasi. Jenis cahaya yang dipantulkan umumnya di arahkan pada tangan menggunakan alat vein scanner atau perangkat lainnya yang sejenis. Cahaya dari jalur vena di pantulkan dan gambar ditangkap oleh kamera peka cahaya (Light Sensitive Camera) pada panjang gelombang

tertentu. Sedangkan pada transluminasi, Cahaya masuk menembus kulit dan jaringan diikuti dengan tangkapan gambaran oleh kamera di permukaan tubuh (Kauba, et al. 2018 ; Perdana et al, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Harjati & Wildani, (2022) menyatakan bahwa penggunaan Vein Finder memiliki kemanfaatan yang besar dalam proses pemasangan infus dan memudahkan dalam visualisasi vena sebelum tindakan sehingga meningkatkan keberhasilan pemasangan infus pada anak. Penulis merekomendasikan penggunaan alat Vein Finder untuk dapat difasilitasi dan digunakan di semua ruang pelayanan neonates.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Prembun yang dilakukan terhadap 17 orang perawat yang rata-rata sudah bekerja lebih dari 3 tahun sebagai perawat, 3 orang mengatakan bahwa kesulitan pemasangan infus pada balita adalah dalam memilih dan menentukan tempat penusukan vena dikarenakan vena tidak tampak secara kasat mata dan secara palpasi juga kesulitan karena tidak mudah diraba yang berujung kegagalan saat melakukan penusukan kateter intravena, 3 orang perawat mengetahui peralatan apa saja yang perlu disiapkan dalam pemasangan infus balita dan mengetahui tujuan dan prosedur dari pemasangan infus pada balita untuk pemberian cairan dan memberikan jalur untuk pemberian obat intravena. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 orang perawat, perawat juga tidak melakukan SOP pemasangan infus secara lengkap seperti menjelaskan tujuan dan prosedur pemasangan infus, memakai handscoon, memberikan kompres hangat pada area yang akan di insersi dan menggunakan pengalas saat memasang infus. Pada penggunaan *Vein Finder* 3 orang mengatakan mampu dalam penggunaan *Vein Finder* dan 3 perawat tidak pernah menggunakan *Vein Finder* bahkan tidak mengetahui cara penggunaannya dikarenakan keberadaan alat yang terbatas. Berdasarkan pada fenomena yang diuraikan di atas maka pentingnya dilakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang berhubungan dengan Keberhasilan Pemasangan Infus Pada Balita Di RSUD Prembun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas, maka diambil rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah "Apa saja faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran tingkat keberhasilan perawat dalam pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun.
- b. Menganalisis hubungan faktor jenis kelamin perawat dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun.
- c. Menganalisis hubungan faktor usia perawat dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun.
- d. Menganalisis hubungan pendidikan perawat dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun.
- e. Menganalisis hubungan lama kerja perawat dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun.
- f. Menganalisis hubungan kepatuhan SOP dalam keberhasilan pemasangan infus pada balita di RSUD Prembun.
- g. Menganalisis hubungan penggunaan *Vein Finder* dalam keberhasilan pemasangan infus di RSUD Prembun.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Gombong

Hasil penelitian ini menambah bahan kepustakaan bagi mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong terutama stase keperawatan anak.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi kepada perawat agar dapat meningkatkan ketrampilan dalam melakukan pemasangan infus kepada balita.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemasangan infus pada balita.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan mengembangkan penelitian ini sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam pemasangan infus pada balita.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Qodrianti, 2020a)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Perawat dalam Pemasangan Infus di RSUD Mitra Medika Amplas Tahun 2020	Desain penelitian menggunakan survei analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat jalan dan rawat inap yaitu sebesar 190 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i> . Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 100 orang.	Hasil penelitian variabel pengetahuan diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,04$, sikap 1,0, kepemimpinan 0,53, struktur desain kerja 0,209, pengalaman 0,166, dan jenjang karir 1,0. Nilai $p\text{-value}$ pengetahuan $< 0,05$ artinya ada pengaruh antara pengetahuan terhadap keterampilan perawat dalam pemasangan infus. Variabel sikap,	Persamaan: variabel independent sama, yaitu pemasangan infus Perbedaan: pada penelitian ini menggunakan survei analitik sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif analitik. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan <i>cluster random sampling</i> . sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Nengsih & Lestari, 2023)	<i>Caring</i> perawat berbasis Teori <i>Jean Watson</i> dalam keberhasilan prosedur infus pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Umum Kuningan	Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel berjumlah 38 perawat anak dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan analisis data menggunakan uji Chi Square.	kepemimpinan, struktur desain kerja, pengalaman dan jenjang karir nilai p-value > 0,05 artinya tidak ada pengaruh antara pengetahuan terhadap keterampilan perawat dalam pemasangan infus. Kesimpulan dari 6 variabel yang diuji hanya pengetahuan yang ada pengaruh terhadap keterampilan perawat dalam pemasangan infus. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perilaku <i>caring</i> baik (84,2%), perilaku <i>caring</i> cukup (13,2%) dan perilaku <i>caring</i> kurang (2,6%). Adapun keberhasilan dalam prosedur infus sebagian besar berhasil (97,4%) dan tidak berhasil dalam prosedur (2,6%). Hasil analisis bivariate dengan uji Chi	<p><i>purposive sampling</i></p> <p>Persamaan: Variabelnya independennya sama, yaitu keberhasilan pemasangan infus. Pengambilan sampel yang akan dilakukan sama, yaitu <i>purposive sampling</i></p> <p>Perbedaan: pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan</p>

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Zannah et al., 2015)	Peran Orangtua terhadap Tingkat Kecemasan Anak Pada Saat Pemasangan Infus Diinstalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Banjarbaru	Penelitian ini merupakan penelitian #+kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> . Pengambilan sampel menggunakan <i>accidental sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang.	Square diketahui nilai $p=0,000$ ($0,000 < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku caring perawat menurut teori Jean Watson dengan keberhasilan prosedur infus pada anak pra sekolah Hasil penelitian yaitu nilai sig 0.001 ($p < 0,05$), yang memiliki arti terdapat hubungan peran orang tua terhadap tingkat kecemasan anak pada saat pemasangan infus	penelitian deskriptif analitik. Persamaan: variabel berbeda. Pada penelitian ini variabelnya peran orang tua dan tingkat kecemasan pada anak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabelnya yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemasangan infus pada balita. Perbedaan: pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif analitik. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan <i>accidental sampling</i> , sedangkan

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
				penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>purposive sampling</i>



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, G., Suryaningsih, C., & Wahyuni, T. (2023). *Bunga Rampai Keterampilan Dasar Keperawatan*. PT Media Pustaka Indo.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- BPS. (2020). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*.
- Depkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Eltrikanawati, Nurjanah, U., & Ifadah, E. (2023). *Tindakan Keperawatan (Sistem Respirasi, Kardiovaskular dan Hematologi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hadi, S. P. I., & Rahayu, T. B. (2020). *Cegah Stunting Berbasis Android*. Zahir Publishing.
- Harjati, T., & Wildani, A. A. (2022). Efektivitas penggunaan vein viewer pada pemasangan jalur vena neonatus: Literatur review. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 632–639. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5449>
- Karokaro, T. M., Hayati, K., Sitepu, S. D. E. U., & Sitepu, A. L. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Waktu Tanggap (Response Time) Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Grandmed. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 2(2), 172–180. <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i2.356>
- Munandar. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Raja Grafindo Persada.
- Nengsih, N. A., & Lestari, G. I. (2023). Caring perawat berbasis Teori Jean Watson dalam keberhasilan prosedur infus pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Umum Kuningan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(2), 189–196. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i2.708>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurachmah, E., & Mulyono, S. (2013). Pengetahuan Perawat Tentang Terapi Infus Memengaruhi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 2354–9203.
- Nursalam. (2011). *Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep dan praktek*. Salemba Medika.
- PPNI. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional (SPO) Keperawatan (1st ed.)*. DPP PPNI.
- Putri Permata Sari, B., Kurniawan, U., Heri Kurniawan, M., Studi, P. S., Kebidanan dan Keperawatan, F., Binawan, U., & Keperawatan Hermina Manggala

- Husada, A. (2021). *Efektifitas Vein Viewer dalam Menunjang Asuhan Keperawatan: Literature Review Effectiveness of Vein Viewer in Supporting Nursing Care: Literature Review*. 1(2), 44–51. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/LNJ>
- Qodrianti, S. N. (2020a). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Perawat dalam Pemasangan Infus di RSUD Mitra Medika Amplas Tahun 2020. *Jurnal Institut Kesehatan Helvetia*, 2(3), 99–106.
- Qodrianti, S. N. (2020b). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Perawat dalam Pemasangan Infus di RSUD Mitra Medika Amplas Tahun 2020. *Jurnal Institut Kesehatan Helvetia*, 2(3), 99–106. <http://repository.helvetia.ac.id/1727/>
- Rosyidi, K., & Wulansari, N. D. (2013). *Prosedur Praktik Keperawatan Jilid 1*. CV. Trans Info Media.
- RSIA Bina Medika. (2021). *KEGUNAAN VEIN VIEWER DI RSIA BINA MEDIKA BINTARO*. RSIA Bina Medika.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Syakura, A., Arindi Eldi, F., & Noviandry, H. (2022). Tingkat Kecemasan Anak yang Akan Dipasang Infuse Menggunakan Teknik Distraksi Bercerita. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 1–5. <https://doi.org/10.24929/fik.v12i1.1896>
- Tim MGMP Pati. (2015). *Ilmu Resep Teori Jilid III*. Deepublish.
- Wahyuni Sri. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan SOP Pemasangan Infus di Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Rawat Inap RSUD Majalengka Factors Related to Nurse Compliance in Implementing SOP for Infusion in the Emergency Room a. *Jurnal Kampus STIKes YPIB Majalengka*, 8(1), 27–33.
- Wardani, D. N. K., Ernawati, & Puriastuti, A. C. (2022). *Teori dan Praktik Keterampilan Dasar Kebidanan*. Rena Cipta Mandiri.
- WHO. (2020). World Health Statistics 2020. In *WHO* (Vol. 5, Issue 1).
- Zannah, M., Agustina, R., & Marlinda, E. (2015). Peran Orangtua terhadap Tingkat Kecemasan Anak Pada Saat Pemasangan Infus Diinstalasi Gawat Darurat

(IGD) RSUD Banjarbaru. *Dunia Keperawatan*, 3(2), 26–33.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN PEMASANGAN INFUS PADA BALITA RSUD PREMBUN

A. Petunjuk

1. Baca dan pahami dengan baik pertanyaan di bawah ini.
2. Beri tanda (v) pada salah satu jawaban yang paling benar menurut pendapat atau sepengetahuan anda.
3. Jawaban harus dipilih satu tidak boleh lebih.

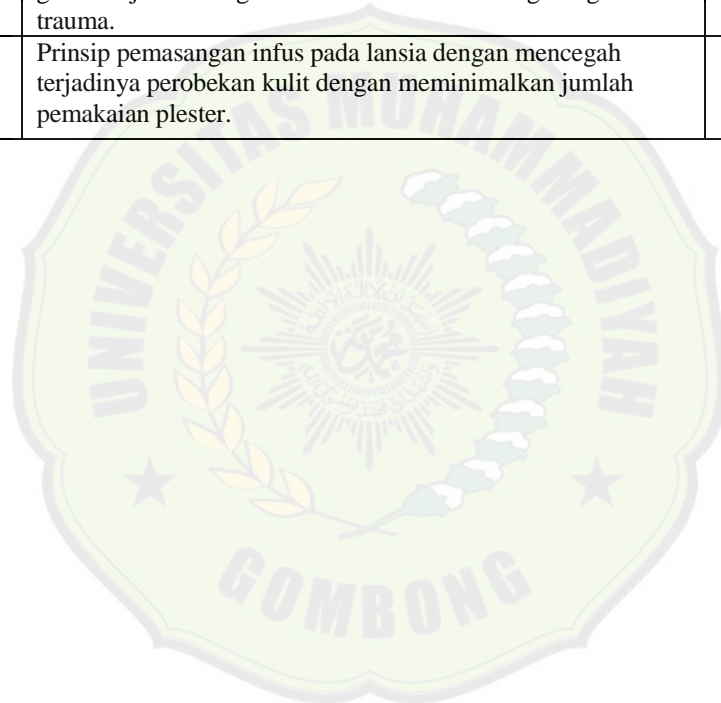
B. Identitas Responden

1. Kode Responden :
2. Umur Responden : (tahun)
3. Jenis Kelamin Responden : (L/P)
4. Masa Kerja : (Tahun)
5. Pendidikan :
 - a. D III Keperawatan
 - b. S1 Keperawatan
 - c. Ners

C. Kuesioner Pengetahuan Pemasangan Infus

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Kelengkapan alat-alat dan infus set sesuai dengan umur dan kondisi pasien merupakan hal-hal yang diperhatikan dalam pemasangan infus.		
2	Mengatur posisi pasien perlu diperhatikan dalam pemasangan infus.		
3	Observasi tanda-tanda vital dan respon pasien perlu diperhatikan dalam pemasangan infus.		
4	Tujuan pemasangan infus adalah memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit dan sebagai media untuk pemberian obat-obatan injeksi via intra vena.		

5	Indikasi pemasangan infus antara lain memberikan respon yang cepat terhadap pemberian obat dan menurunkan ketidaknyamanan pasien dengan mengurangi kebutuhan dengan injeksi intra muscular.		
6	Standar infus, set infus, cairan, IV kateter, pengalas, tourniquit, alkohol swab, plester, gunting, sarung tangan, perban gulung, tigaderm, threeway adalah hal-hal yang perlu dipersiapkan sesuai dengan SOP pemasangan infus.		
7	Kontraindikasi pemasangan infus adalah inflamasi dan infeksi di lokasi pemasangan infus.		
8	Kontraindikasi pemasangan infus adalah pembuluh vena di atas area fleksi.		
9	Prinsip pemasangan infus pada lansia adalah sedapat mungkin gunakan jarum dengan ukuran kecil untuk mengurangi trauma.		
10	Prinsip pemasangan infus pada lansia dengan mencegah terjadinya perobekan kulit dengan meminimalkan jumlah pemakaian plester.		



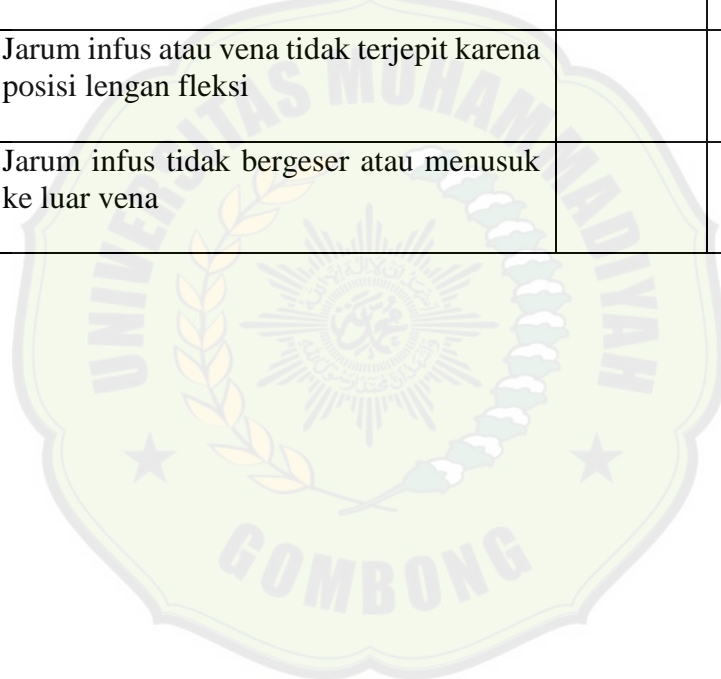
**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN KEPATUHAN SOP
PEMASANGAN INFUS**

NO	LANGKAH-LANGKAH KERJA	OBSERVASI PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1	Identifikasi pasien menggunakan minimal 2 identitas (nama lengkap/tanggal lahir/no RM)		
2	Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur		
3	Siapkan alat dan bahan yang diperlukan (handscoon bersih, turniket, IV cath sesuai ukuran, swab alkohol, transparent dressing atau kassa, plester, set infus, cairan infus, pengalas, bengkok)		
4	Lakukan hand hygiene 6 langkah		
5	Siapkan cairan infus		
6	Sambungkan set infus dengan wadah cairan infus		
7	Pastikan rol klem terkunci dan isi setengah chamber infus dengan cairan infus		
8	Alirkan cairan infus hingga seluruh selang terisi cairan infus		
9	Pastikan tidak ada gelembung udara di sepanjang selang infus		
10	Atur posisi senyaman mungkin		
11	Pilih vena yang akan diinsersi		
12	Vena pada ekstremitas non-dominan, kecuali kontraindikasi (seperti terdapat luka, fistula, untuk dialysis, riwayat mastektomi) Vena yang lurus, cukup besar, dapat dipalpasi, dan jauh dari persendian		
13	Letakkan pengalas di bawah lengan pasien		
14	Pasang handscoon bersih		

15	Dilatasi vena dengan memasang tourniket 15 – 20 cm di atas vena yang akan diinsersi, dan/atau beberapa metode ini		
16	Posisikan area insersi lebih rendah dari jantung		
17	Kepalkan telapak tangan		
18	Ketuk-ketuk dengan lembut menggunakan ujung jari		
19	Masase dari arah distal ke proksimal di bawah vena yang akan di insersi		
20	Kompres hangat pada area insersi		
21	Bersihkan daerah yang akan diinsersi dengan menggunakan swab alkohol		
22	Regangkan kulit di bawah vena yang akan diinsersi menggunakan tangan yang tidak dominan		
23	Insersikan IV cath pada vena dengan sudut 10 – 30° dengan tangan dominan		
24	Rendahkan sudut insersi saat terlihat darah pada ruang IV cath dan tarik sedikit stilet		
25	Dorong IV cath hingga mencapai pangkalnya		
26	Lepaskan tourniket		
27	Tekan ujung kateter yang berada di dalam vena dan lepaskan stilet dari kateter		
28	Sambungkan IV cath dengan selang infus		
29	Pasang transparent dressing pada area insersi		
30	Berikan label pada dressing dan tuliskan tanggal dan waktu pemasangan		
31	Rapikan pasien dan peralatan yang telah digunakan		
32	Lepaskan handscoon		
33	Lakukan hand hygiene 6 langkah		
34	Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien		

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERHASILAN PEMASANGAN INFUS**

No	Item Penilaian	Ya	Tidak
1.	Jarum infus tepat masuk vena (ekstravasasi)		
2.	Pipa infus lancar dan tidak tersumbat (karena jendalan darah atau terlipat)		
3.	Pipa penyalur udara berfungsi baik		
4.	Jarum infus atau vena tidak terjepit karena posisi lengan fleksi		
5.	Jarum infus tidak bergeser atau menusuk ke luar vena		



LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN VEIN FINDER

No	Langkah-Langkah Kerja	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Nyalakan power On/ Standby		
2.	Pilih mode/ universal mode atau detail mode		
3.	Aktifkan inverse kalua ingin mengganti image yang diproyeksikan menjadi dark background		
4.	Atur ukuran proyeksi gambar dengan menekan tombol size		
5.	Perhatikan lampu LED, jika berwarna merah solid maka baterai sudah tinggal 25%. Dan apabila berwarna merah berkedip maka baterai tinggal 10%. Segera charge menggunakan charger.		
6.	Rapihkan semua aksesoris unit bila telah selesai digunakan dan tempatkan pada tempat yang baik.		

Lampiran. Hasil Uji SPSS

FREQUENCIES VARIABLES=Usia JK Pendidikan Masa Pengetahuan Kepatuhan Vein_Fender Pemasangan_infus
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Usia JK Pendidikan Masa Pengetahuan Kepatuhan Vein_Fender Pemasangan_infus /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.005

Statistics

	Usia	JK	Pendidikan	Masa Kerja	Pengetahuan	Kepatuhan SOP	Penggunaan Vein Finder	Keberhasilan Pemasangan Infus
N Valid	29	29	29	29	29	29	29	29
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24-35 Tahun	25	86.2	86.2	86.2
36-45 Tahun	3	10.3	10.3	96.6
46-55 Tahun	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	6	20.7	20.7	20.7
	P	23	79.3	79.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIII Keperawatan	14	48.3	48.3	48.3
	Profesi Ners	10	34.5	34.5	82.8
	Sarjana Keperawatan	5	17.2	17.2	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	14	48.3	27.6	27.6
	4-5 Tahun	10	34.5	31.0	58.6
	6-10 Tahun	5	17.2	37.9	96.6
	>10 Tahun	14	48.3	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	86.2	86.2	86.2
	Kurang Baik	4	13.8	13.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kepatuhan SOP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	26	89.7	89.7	89.7
	Tidak Patuh	3	10.3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Penggunaan Vein Finder

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai SOP	17	58.6	58.6	58.6
	Tidak Sesuai SOP	12	41.4	41.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Keberhasilan Pemasangan Infus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berhasil	26	89.7	89.7	89.7
	Tidak Berhasil	3	10.3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

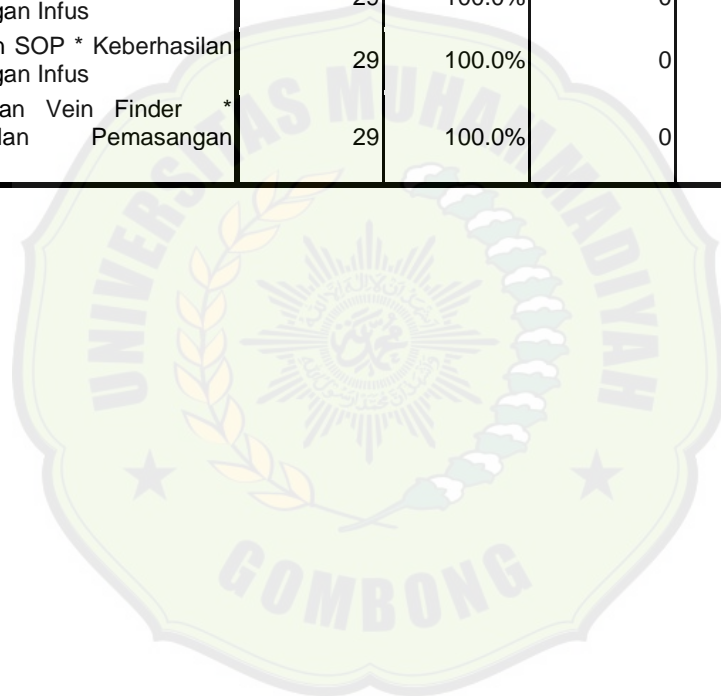
Crosstabs

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Usia JK Pendidikan Masa Pengetahuan Kepatuhan Vein_Fender BY Pemasangan_infus /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	157285

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * Keberhasilan Pemasangan Infus	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
JK * Keberhasilan Pemasangan Infus	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
Pendidikan * Keberhasilan Pemasangan Infus	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
Masa Kerja * Keberhasilan Pemasangan Infus	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
Pengetahuan * Keberhasilan Pemasangan Infus	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
Kepatuhan SOP * Keberhasilan Pemasangan Infus	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
Penggunaan Vein Finder * Keberhasilan Pemasangan Infus	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%



Usia * Keberhasilan Pemasangan Infus

Crosstab

			Keberhasilan Pemasangan Infus		Total
			Berhasil	Tidak Berhasil	
Usia	24-35 Tahun	Count	22	3	25
		Expected Count	22.4	2.6	25.0
		% within Usia	88.0%	12.0%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	84.6%	100.0%	86.2%
		% of Total	75.9%	10.3%	86.2%
	36-45 Tahun	Count	3	0	3
		Expected Count	2.7	.3	3.0
		% within Usia	100.0%	.0%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	11.5%	.0%	10.3%
		% of Total	10.3%	.0%	10.3%
	46-55 Tahun	Count	1	0	1
		Expected Count	.9	.1	1.0
		% within Usia	100.0%	.0%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	3.8%	.0%	3.4%
		% of Total	3.4%	.0%	3.4%
Total		Count	26	3	29
		Expected Count	26.0	3.0	29.0
		% within Usia	89.7%	10.3%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	89.7%	10.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.535 ^a	2	.765
Likelihood Ratio	.944	2	.624
Linear-by-Linear Association	.454	1	.501
N of Valid Cases	29		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

JK * Keberhasilan Pemasangan Infus

Crosstab

			Keberhasilan Pemasangan Infus		Total
			Berhasil	Tidak Berhasil	
JK	L	Count	5	1	6
		Expected Count	5.4	.6	6.0
		% within JK	83.3%	16.7%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	19.2%	33.3%	20.7%
		% of Total	17.2%	3.4%	20.7%
P		Count	21	2	23
		Expected Count	20.6	2.4	23.0
		% within JK	91.3%	8.7%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	80.8%	66.7%	79.3%
		% of Total	72.4%	6.9%	79.3%
Total		Count	26	3	29
		Expected Count	26.0	3.0	29.0
		% within JK	89.7%	10.3%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	89.7%	10.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.326 ^a	1	.568		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.294	1	.588		
Fisher's Exact Test				.515	.515
N of Valid Cases ^b	29				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,62.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendidikan * Keberhasilan Pemasangan Infus

Crosstab

		Keberhasilan Pemasangan Infus		Total
		Berhasil	Tidak Berhasil	
Pendidikan DIII Keperawatan	Count	12	2	14
	Expected Count	12.6	1.4	14.0
	% within Pendidikan	85.7%	14.3%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	46.2%	66.7%	48.3%
	% of Total	41.4%	6.9%	48.3%
Profesi Ners	Count	9	1	10
	Expected Count	9.0	1.0	10.0
	% within Pendidikan	90.0%	10.0%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	34.6%	33.3%	34.5%
	% of Total	31.0%	3.4%	34.5%
Sarjana Keperawatan	Count	5	0	5
	Expected Count	4.5	.5	5.0
	% within Pendidikan	100.0%	.0%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	19.2%	.0%	17.2%
	% of Total	17.2%	.0%	17.2%
Total	Count	26	3	29
	Expected Count	26.0	3.0	29.0
	% within Pendidikan	89.7%	10.3%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	89.7%	10.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.813 ^a	2	.666
Likelihood Ratio	1.306	2	.521
N of Valid Cases	29		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,52.

Masa Kerja * Keberhasilan Pemasangan Infus

Crosstab

		Keberhasilan Pemasangan Infus		Total
		Berhasil	Tidak Berhasil	
Masa Kerja 1-3 Tahun	Count	5	3	8
	Expected Count	7.2	.8	8.0
	% within Masa Kerja	62.5%	37.5%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	19.2%	100.0%	27.6%
	% of Total	17.2%	10.3%	27.6%
4-5 Tahun	Count	9	0	9
	Expected Count	8.1	.9	9.0
	% within Masa Kerja	100.0%	.0%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	34.6%	.0%	31.0%
	% of Total	31.0%	.0%	31.0%
6-10 Tahun	Count	11	0	11
	Expected Count	9.9	1.1	11.0
	% within Masa Kerja	100.0%	.0%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	42.3%	.0%	37.9%
	% of Total	37.9%	.0%	37.9%
>10 Tahun	Count	1	0	1
	Expected Count	.9	.1	1.0
	% within Masa Kerja	100.0%	.0%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	3.8%	.0%	3.4%
	% of Total	3.4%	.0%	3.4%
Total	Count	26	3	29
	Expected Count	26.0	3.0	29.0
	% within Masa Kerja	89.7%	10.3%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	89.7%	10.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.784 ^a	3	.032
Likelihood Ratio	8.705	3	.033
Linear-by-Linear Association	5.817	1	.016
N of Valid Cases	29		

a. 5 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

Pengetahuan * Keberhasilan Pemasangan Infus

Crosstab

			Keberhasilan Pemasangan Infus		Total
			Berhasil	Tidak Berhasil	
Pengetahuan	Baik	Count	24	1	25
		Expected Count	22.4	2.6	25.0
		% within Pengetahuan	96.0%	4.0%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	92.3%	33.3%	86.2%
		% of Total	82.8%	3.4%	86.2%
	Kurang Baik	Count	2	2	4
		Expected Count	3.6	.4	4.0
		% within Pengetahuan	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	7.7%	66.7%	13.8%
		% of Total	6.9%	6.9%	13.8%
Total	Count	26	3	29	
	Expected Count	26.0	3.0	29.0	
	% within Pengetahuan	89.7%	10.3%	100.0%	
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	89.7%	10.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.867 ^a	1	.005		
Continuity Correction ^b	3.689	1	.055		
Likelihood Ratio	5.348	1	.021		
Fisher's Exact Test				.042	.042
Linear-by-Linear Association	7.596	1	.006		
N of Valid Cases ^b	29				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,41.

b. Computed only for a 2x2 table

Kepatuhan SOP * Keberhasilan Pemasangan Infus

Crosstab

		Keberhasilan Pemasangan Infus		Total
		Berhasil	Tidak Berhasil	
Kepatuhan SOP Patuh	Count	25	1	26
	Expected Count	23.3	2.7	26.0
	% within Kepatuhan SOP	96.2%	3.8%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	96.2%	33.3%	89.7%
	% of Total	86.2%	3.4%	89.7%
Tidak Patuh	Count	1	2	3
	Expected Count	2.7	.3	3.0
	% within Kepatuhan SOP	33.3%	66.7%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	3.8%	66.7%	10.3%
	% of Total	3.4%	6.9%	10.3%
Total	Count	26	3	29
	Expected Count	26.0	3.0	29.0
	% within Kepatuhan SOP	89.7%	10.3%	100.0%
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	89.7%	10.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.445 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	5.673	1	.017		
Likelihood Ratio	6.994	1	.008		
Fisher's Exact Test				.022	.022
Linear-by-Linear Association	11.050	1	.001		
N of Valid Cases ^b	29				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,31.

b. Computed only for a 2x2 table

Penggunaan Vein Finder * Keberhasilan Pemasangan Infus

Crosstab

			Keberhasilan Pemasangan Infus		Total
			Berhasil	Tidak Berhasil	
Penggunaan Vein Finder	Sesuai SOP	Count	17	0	17
		Expected Count	15.2	1.8	17.0
		% within Penggunaan Vein Finder	100.0%	.0%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	65.4%	.0%	58.6%
		% of Total	58.6%	.0%	58.6%
	Tidak Sesuai SOP	Count	9	3	12
		Expected Count	10.8	1.2	12.0
		% within Penggunaan Vein Finder	75.0%	25.0%	100.0%
		% within Keberhasilan Pemasangan Infus	34.6%	100.0%	41.4%
		% of Total	31.0%	10.3%	41.4%
Total	Count	26	3	29	
	Expected Count	26.0	3.0	29.0	
	% within Penggunaan Vein Finder	89.7%	10.3%	100.0%	
	% within Keberhasilan Pemasangan Infus	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	89.7%	10.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.740 ^a	1	.029		
Continuity Correction ^b	2.428	1	.119		
Likelihood Ratio	5.794	1	.016		
Fisher's Exact Test				.060	.060
Linear-by-Linear Association	4.577	1	.032		
N of Valid Cases ^b	29				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,24.

b. Computed only for a 2x2 table





KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 183.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2024

No. Protokol : 11113000999



Peneliti
Researcher

Nurul Hidayat

Nama Institusi
Name of The Institution

KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEBERHASILAN PEMASANGAN INFUS PADA BALITA DI
RSUD PREMBUN"

"FACTORS ASSOCIATED WITH THE SUCCESS OF
INFUSION INSTALLATION IN TODDLERS AT PREMBUN
REGIONAL HOSPITAL"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2024

This declaration of ethics applies during the period July 01, 2024 until October 01, 2024

July 01, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 748.5/II.3.AU/PN/VIII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 14 Agustus 2024

Kepada :
Yth. Direktur RSUD Prembun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nurul Hidayat
NIM : 202302205
Judul Penelitian : Faktor yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pemasangan Infus
Pada Balita di RSUD Prembun
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pemasangan Infus pada
Balita di RSUD Prembun

Nama : Nurul Hidayat
NIM : 202302205
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 26%

Gombong, 16 - 08 - 2024

Pustakawan


(Desy Setijawati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

JL. Yos Sudarso No.461, telp. Fax. (0287)472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayat
NIM : 202302205
Pembimbing : Nurlaila, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing
10-12-2023	<ul style="list-style-type: none">- Sudah bagus BAB I nya.- Tambahkan di latar belakang: hubungan kepatuhan SOP dengan keberhasilan pemasangan infus- Apakah tidak jadi pengaruh menggunakan alat pindai vena? Jika jadi silahkan ditambahkan di tujuan khusus.- lanjut BAB II	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No.461, telp. Fax. (0287)472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayat
NIM : 202302205
Pembimbing : Nurlaila, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing
23-01-2024	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan SOP pemasangan infus saja sama penggunaan vena viewer- Jadi BAB II sesuai dengan apa2 ang diteliti saja. (fokus)- Disini balita pemasangan infus jangan langsung begitu, tapi ada penjelasan tentang perawatan di RS.- Faktor yang memengaruhi keberhasilan pemasangan infus itu semua sesuai teori (bukan hanya yang diteliti).- Kerangka teori adalah bagan yang menggambarkan secara teori.- Kalau kerangka konsep baru fokus yang diteliti saja.- Tambahkan variabel lain yang memenagruhi keberhasilan infus tapi tidak diteliti	
Tanggal	Topik/Materi bimbingan	Paraf



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No.461, telp. Fax. (0287)472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayat
NIM : 202302205
Pembimbing : Nurlaila, M. Kep

Bimbingan		Pembimbing
25-01-2024	<ul style="list-style-type: none">- BAB III itu detail dan harus jelas, maka bisa lihat skripsi di perpustakaan, jika tidak mudeng bisa konsul offline dikampus.- Jumlah perawat hanya 15 terlalu sedikit untuk datanya dihubungkan. bagaimana kalau tambah di IGD?- Tambahkan analisis bivariat, karena meneliti hubungan antar variable.	
28-02-2024	<ul style="list-style-type: none">- Kurang sedikit, tapi itu penting. kalau sudah oke saya acc- Selamat belajar dengan sungguh-sungguh dan senang hati	
17-03-2024	<ul style="list-style-type: none">- Sudah oke. Saya ga ada tambahan- Monggo lanjut uji plagiat.- Kalau lolos uji plagiat saya tanda tangani.	
Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No.461, telp. Fax. (0287)472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayat
NIM : 202302205
Pembimbing : Nurlaila, M. Kep

21-05-2024	Konsul revisi seminar proposal - ACC, lanjut uji Etik dan penelitian	
11-08-2024	Konsul BAB IV - Tambahkan pembahsannya , dari jurnal2 lain apa saja yang mendukung keberhasilan pemasangan infus pada balita - Factor hubungan jenis kelamin dibahas, kenapa tidak berhubungan, apa faktor lain yang berkaita dengan keberhasilan pemasangan infus. - Penulisan hasil penelitian sebelumnya cukup tahunnya saja yang dikurung. -	
Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing
11-08-2024	Konsul BAB V - Pada Kesimpulan, Tuliskan p	




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No.461, telp. Fax. (0287)472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayat
NIM : 202302205
Pembimbing : Nurlaila, M. Kep

	<p>value nya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada saran, Apa penelitian lanjutan dari penelitian ini? Jadikan saran. Yang spesifik misal faktor apa yang mau dihubungkan?	
13-08-2024	<p>Konsul Revisi BAB IV-V</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada Kesimpulan, nomer 1 angkanya tidak usah dikurangi. Nomer 2 sampai nomer 7 ditulis p value nya berapa.- Setelah direvisi silahkan langsung uji Turnitin- Lengkapi lembar revisi.	